

**PERSEPSI PEMINJAM TERHADAP UNIT SIMPAN PINJAM
KOPERASI UNIT DESA RAHARJA TANI JAYA DI DESA INDRA
SAKTI KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

Vioni Angresia¹, Rosnita¹, Kausar¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Riau, 2829, Pekanbaru

*Corresponding Author: rosnitamag@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the profile of cooperatives, as well as to analyze the perceptions of borrowers of the Village Unit Cooperative (KUD) Raharja Tani Jaya saving and loan units in Indra Sakti Village, Tapung District, Kampar Regency during the COVID-19 pandemic. The method used in this study is a survey method. Determining the sample of KUD borrowers uses probability sampling technique with cluster sampling method. The population in this study were all customers who borrowed at KUD Raharja Tani Jaya during the pandemic, totaling 143 people with a sample of 59 respondents obtained using the Slovin formula. The results of the study show that KUD Raharja Tani Jaya is included in the multi-business cooperative type which has savings and loan units, production units, and shopping units. The borrower's perception of KUD Raharja Tani Jaya's savings and loan unit is measured based on three variables, namely the customer's perception of KUD in the fairly good category, the rights and obligations of the customer in the fairly good category, and loan repayments in the category of difficult to repay loans. This is due to the low ability of borrowers to repay loans during the pandemic, then borrowers object to the loan term and monthly installments due to the impact of the COVID-19 pandemic, and objections to paying deposits to cooperatives because borrowers feel expenses are increasing, and it is difficult to make ends meet daily life and business needs.

Keywords : *borrower perception, financial performance, liquidity ratio, profitability ratio, solvency ratio.*

PENDAHULUAN

Wabah *Corona Virus Disease* (COVID-19) telah berlangsung sejak awal tahun 2020. Wabah yang terjadi serempak dan menyebar ke berbagai negara dan benua di dunia ini disebut sebagai pandemi. Banyak sektor di dunia yang terkena dampak akibat adanya

pandemi seperti sektor ekonomi, sektor pendidikan, sektor pariwisata, sektor pembangunan, dan lainnya.

Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang terkena dampak COVID-19 dan membuat perekonomian Indonesia terancam. COVID-19 menyebabkan ekonomi masyarakat menurun. Sektor jasa atau lembaga keuangan juga mengalami kekhawatiran terkait menurunnya volume transaksi, masalah pembayaran hutang atau kredit pinjaman kepada nasabah.

Salah satu yang terdampak pandemi COVID-19 adalah koperasi. Pada masa pandemi COVID-19 penjualan koperasi menurun, permodalan, pesanan menurun, kesulitan bahan baku, dan kredit macet. Hal ini terjadi akibat menurunnya perekonomian masyarakat. Kondisi perekonomian tentu mempengaruhi kemampuan peminjam untuk membayar kembali kewajibannya. Perekonomian juga mengalami naik turun jangka pendek dan jangka panjang yang berlainan intensitas dan polanya.

KUD Raharja Tani Jaya merupakan salah satu koperasi yang merasakan dampak dari adanya pandemi COVID-19. Nasabah di KUD Raharja Tani Jaya mengalami masalah terkait pinjamannya. Selama masa pandemi COVID-19 jumlah peminjam KUD Raharja Tani Jaya jumlahnya meningkat sekitar 53%. Tidak sedikit nasabah yang mengalami kesulitan dalam mengangsur atau membayar pinjaman akibat kondisi ekonomi nasabah. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana persepsi peminjam terhadap unit usaha simpan pinjam KUD.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui profil KUD Raharja Tani Jaya, (2) menganalisis persepsi peminjam terhadap usaha KUD Raharja Tani Jaya pada masa pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Koperasi Unit Desa (KUD) Raharja Tani Jaya Desa Indra Sakti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan pada Bulan April 2022 hingga Februari 2023, dimulai dari penulisan proposal, penelitian, dan penulisan skripsi.

Metode Penelitian dan Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* yaitu turun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan mendapatkan data dan informasi lengkap yang berhubungan dalam penelitian ini. KUD Raharja Tani Jaya merupakan objek penting yang akan dilakukan penelitian terhadap persepsi peminjam selama masa pandemi COVID-19.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang meminjam di KUD Raharja Tani Jaya selama masa pandemi sebanyak 143 orang (periode 2020-2021). Sampel pada tujuan kedua adalah nasabah yang membayar pinjaman selama COVID-19 (periode 2020-2021). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Sampling*. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Perhitungan besar sampel dalam penelitian dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebanyak 59 sampel.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang digunakan untuk menjawab tujuan adalah data primer yang mana data diperoleh dari hasil

wawancara dengan pengurus dan nasabah koperasi yang membayar pinjaman selama pandemi COVID-19.

Variabel dan Indikator Penelitian

Tujuan penelitian pertama yaitu profil KUD Raharja Tani Jaya dijawab menggunakan variabel dan indikator penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Variabel dan indikator profil Koperasi Unit Desa Raharja Tani Jaya

Variabel	Indikator
1. Profil Koperasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah berdiri koperasi 2. Visi dan misi koperasi 3. Struktur organisasi koperasi (Aspek Kepengurusan) 4. Aspek keanggotaan 5. Aspek kinerja koperasi 6. Aspek permodalan

Sumber : Data yang telah diolah (2022)

Terdapat beberapa variabel dan indikator yang digunakan untuk menjawab tujuan kedua yaitu persepsi peminjam KUD Raharja Tani Jaya yang dicantumkan pada Tabel 2 :

Tabel 2. Variabel dan indikator persepsi peminjam terhadap unit simpan pinjam Koperasi Unit Desa Raharja Tani Jaya

Variabel	Indikator
1. Persepsi peminjam terhadap KUD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi peminjam terhadap simpanan-simpanan pada koperasi 2. Partisipasi peminjam terhadap unit usaha koperasi 3. Kinerja koperasi
2. Hak dan Kewajiban Peminjam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan pinjaman 2. Jumlah pinjaman 3. Jangka waktu pinjaman 4. Angsuran per bulan 5. Bunga Pinjaman 6. Penerimaan SHU 7. Pembayaran simpanan - simpanan koperasi 8. Kehadiran nasabah dalam rapat 9. Pelayanan terhadap peminjam
3. Pengembalian pinjaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar pinjaman di masa pandemi COVID-19 2. Persentase yang dapat dibayar oleh peminjam (dalam waktu satu tahun)

Sumber: Shabella, N. (2013); dan AD/ART KUD Raharja Tani Jaya (1996)

Analisa Data

Analisa data juga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Untuk tujuan 1 profil KUD Raharja Tani Jaya menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Sedangkan untuk tujuan 2 dan 3 menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif.

Data yang digunakan untuk menjawab tujuan 1 tentang profil KUD Raharja Tani Jaya adalah sejarah berdiri KUD, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah anggota, unit usaha, permodalan, dan manajemen KUD yang didapatkan melalui wawancara dan observasi. Untuk menjawab tujuan 2 analisis yang digunakan adalah skala ordinal yang berpedoman kepada *Likert Summared Rating Scale (LSRS)*, yang dimana setiap pilihan jawaban diberi skor.

Persepsi peminjam diukur dengan menggunakan variabel yang digambarkan oleh indikator seperti pada Tabel 3 dengan menggunakan skor antara 1-5 dengan penilaian sebagai berikut :

Tabel 3. Skala nilai untuk jawaban yang diberikan

No.	Persetujuan Terhadap Pernyataan	Nilai Skala
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup (C)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Analisis persepsi peminjam KUD Raharja Tani Jaya secara keseluruhan yaitu skor tertinggi (5), skor terendah (1), maka besar kisaran perhitungannya adalah :

$$Besar\ Kisaran = \frac{5-1}{5} - 0,01 = 0,79$$

Besar kisaran diatas menentukan skor penilaian, maka skor penilaian persepsi peminjam koperasi dapat dilihat pada Tabel 4. dibawah ini :

Tabel 4. Skor penilaian persepsi peminjam pada Koperasi Unit Desa Raharja Tani Jaya

No.	Uraian Variabel	Skor	Kategori
1.	Persepsi peminjam terhadap KUD	4,20 – 5,00	Sangat Baik
		3,40 – <4,20	Baik
		2,60 – <3,40	Cukup Baik
		1,80 – <2,60	Kurang Baik
		1,00 – <1,80	Tidak Baik
2.	Hak dan Kewajiban Peminjam	4,20 – 5,00	Sangat Baik
		3,40 – <4,20	Baik
		2,60 – <3,40	Cukup Baik
		1,80 – <2,60	Kurang Baik
		1,00 – <1,80	Tidak Baik
3.	Pengembalian Pinjaman	4,20 – 5,00	SMMP
		3,40 – <4,20	MMP
		2,60 – <3,40	CSMP
		1,80 – <2,60	SMP
		1,00 – <1,80	SSMP

Keterangan :

- SSMP = Sangat Sulit Membayar Pinjaman
- SMP = Sulit Membayar Pinjaman
- CSMP = Cukup Sulit Membayar Pinjaman
- MMP = Mudah Membayar Pinjaman

SMMP = Sangat Mudah Membayar Pinjaman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak geografis Kecamatan Tapung

Kecamatan Tapung merupakan salah satu dari 21 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Kampar, dengan luas wilayah sekitar 1502,4 km² ini terdapat 25 desa di dalamnya. Kecamatan Tapung berbatasan langsung dengan beberapa kecamatan dan kota sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tapung Hulu dan Kecamatan Tapung Hilir.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Pekanbaru.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kampar, Kecamatan Kampar Timur, Kecamatan Bangkinang, Kecamatan Tambang, dan Kecamatan Salo.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tapung Hulu dan Kabupaten Rokan Hulu.

Kecamatan Tapung merupakan salah satu kecamatan yang luas areal kelapa sawit nya terbesar ketiga di Kabupaten Kampar yaitu seluas 34.244 ha. Berdasarkan data Dinas Perkebunan Provinsi Riau tahun 2020, jumlah petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung adalah urutan terbanyak ke dua setelah Kecamatan Tapung Hilir yaitu sebanyak 19.675 petani.

Produksi kelapa sawit kecamatan Tapung berdasarkan pada Tabel 10 merupakan produksi terbanyak ketiga di Kabupaten Kampar yaitu sebanyak 95.694 ton dan dengan produktivitas 3.082 kg/ha. Salah satu desa dari 25 desa yang terdapat pada kecamatan Tapung adalah desa Indra Sakti.

Desa Indra Sakti merupakan desa dengan luas wilayah 7,04 km² dengan jumlah penduduk 2.306 jiwa. Penduduk desa Indra Sakti sebagian besar merupakan petani kelapa sawit atau pekebun. Desa Indra Sakti mempunyai koperasi unit desa yang sebagian anggotanya bermata pencaharian sebagai petani kelapa sawit. Koperasi unit desa yang berada di desa Indra Sakti adalah Koperasi Unit Desa Raharja Tani Jaya yang dimana merupakan koperasi yang berfokus pada unit usaha simpan pinjam, perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan, angkutan dan pergudangan, dan lain-lain.

Profil Koperasi Unit Desa Raharja Tani Jaya

KUD Raharja Tani Jaya terdaftar pada kantor Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Provinsi Riau dengan Badan Hukum Nomor : 1530/BH/XIII tanggal 22 Januari 1991 dengan akta perubahan terakhir Nomor : 553/BH/PAD/KWK.4/5.1/X/1996 pada tanggal 28 Oktober 1996 yang disahkan oleh MENKOP PK & M.RI.

KUD Raharja Tani Jaya awalnya dirintis oleh beberapa orang dengan mata pencaharian sebagai petani Perkebunan Inti Rakyat (PIR) yaitu Dartono, Mahbobi, Janter Nainggolan, Iwan Rusyadi, dan Rahman Amir Samsudin yang bertempat tinggal di Desa Raharja.

Visi dari KUD Raharja Tani Jaya adalah menjadi koperasi produsen yang memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional

dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Adapun misi atau upaya yang dibutuhkan agar mencapai visi tersebut, antara lain :

1. Berkomitmen dan memberikan pelayanan terbaik disetiap bidang usaha dengan didukung SDM yang berkualitas.
2. Menerapkan pola kerja yang profesional demi kemajuan usaha untuk mendapatkan hasil yang baik dan menjalin hubungan harmonis dengan anggota dan mitra kerja.
3. Memberikan solusi pada anggota koperasi mencapai target yang optimal untuk mewujudkan kesejahteraan anggota.

Struktur organisasi KUD Raharja Tani Jaya terdiri dari anggota inti yaitu ketua, sekretaris, dan bendahara. Selanjutnya terdapat KA Mandor, KA Unit SP, KA Unit pupuk dan saprodi, KA Unit WASERDA, Administrasi, dan karyawan/ti. Keanggotaan KUD Raharja Tani Jaya terdiri dari anggota dan anggota luar biasa. Persyaratan untuk dapat diterima menjadi anggota koperasi adalah seorang Warga Negara Indonesia, cakap melakukan tindakan hukum, bertempat tinggal yang sama dengan wilayah keanggotaan koperasi, dan harus sudah melunasi simpanan pokok. Anggota koperasi berkewajiban untuk melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara rutin.

Anggota KUD Raharja Tani Jaya pada Tahun 2022 adalah sebanyak 205 orang anggota aktif, yang dimana pada tahun sebelumnya berjumlah 207 orang aktif. Hal ini dikarenakan ada dua orang anggota pasif yang tidak memenuhi kewajiban sebagai anggota koperasi dan tidak menghadiri rapat anggota. Setiap anggota koperasi berhak untuk membela diri dalam rapat anggota. Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

KUD Raharja Tani Jaya memiliki karyawan sebanyak 23 orang. Karyawan tersebut terbagi di beberapa unit usaha seperti waserda, angkutan TBS, dan lainnya. Kegiatan usaha yang terdapat dalam kategori diatas contohnya seperti Waserda, penjualan pupuk, Herbisida, jual beli TBS, Elektro, penyalur *furniture* , dan lain-lain. Namun, saat ini belum semua kegiatan usaha dari beberapa kategori tersebut dijalankan. Periode kepengurusan koperasi dirubah 5 tahun sekali.

Koperasi mempunyai modal tetap yang diperoleh dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri perusahaan koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan dana cadangan serta donasi. Modal pinjaman perusahaan koperasi terdiri dari modal pinjaman dari anggota, pinjaman dari koperasi lainnya dan atau anggotanya, pinjaman dari Bank dan lembaga keuangan lainnya.

Persepsi peminjam terhadap unit simpan pinjam KUD Raharja Tani Jaya pada masa pandemi COVID-19.

Persepsi merupakan sebuah bahan penentuan bagi seseorang terhadap apa yang akan dilakukannya untuk memenuhi berbagai kepentingan. Persepsi setiap individu dapat bersifat positif (baik) dan juga negatif (tidak baik). Persepsi baik sendiri dapat mempengaruhi seseorang untuk memutuskan mencoba hal baru ataupun sebuah inovasi yang baru mereka ketahui. Dalam memutuskan sesuatu setiap manusia pasti memiliki pandangan yang berbeda tergantung pada pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya. Seseorang peminjam atau nasabah tentu saja memiliki persepsinya masing-masing, yang dimana tergantung kepada situasi maupun keadaan yang terjadi pada saat tertentu.

Analisis persepsi peminjam terhadap usaha simpan pinjam KUD dilakukan dengan melihat bagaimana persepsi peminjam terhadap KUD Raharja Tani Jaya, persepsi peminjam

terhadap hak dan kewajiban peminjam itu sendiri, dan untuk melihat persepsi peminjam terhadap pengembalian pinjaman selama masa pandemi COVID-19. Rekapitulasi hasil analisis persepsi peminjam berdasarkan skor penilaian persepsi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi hasil analisis penelitian persepsi peminjam terhadap usaha KUD Raharja Tani Jaya tahun 2022

No.	Variabel Persepsi Peminjam	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Persepsi nasabah terhadap KUD	3,04	Cukup baik
2.	Hak dan Kewajiban Peminjam	3,34	Cukup baik
3.	Pengembalian Pinjaman	2,53	Sulit membayar pinjaman

Tabel 5. menunjukkan rekapitulasi hasil analisis persepsi peminjam terhadap usaha KUD Raharja Tani Jaya tahun 2022 yang didapatkan dari menganalisis tiga variabel persepsi peminjam dan 14 indikator didalamnya. Persepsi peminjam terhadap KUD memiliki rata-rata skor sebesar 3,04 dan termasuk pada kategori cukup baik. Peminjam memiliki persepsi yang cukup baik terhadap simpanan-simpanan dan usaha koperasi seperti misalnya membeli atau menggunakan jasa unit usaha milik koperasi.

Variabel hak dan kewajiban juga berada pada kategori cukup baik dengan skor 3,34. Peminjam memiliki berbagai macam persepsi pada hak yang harus diterimanya dan kewajiban yang harus dijalankannya pada KUD Raharja Tani Jaya. Selama masa pandemi COVID-19 persepsi peminjam adalah cukup sulit dalam memenuhi kewajibannya seperti merasa agak keberatan dengan jangka waktu pinjaman, besar bunga pinjaman, membayar simpanan koperasi, dan jarang untuk menghadiri rapat anggota koperasi. Peminjam juga beranggapan bahwa jumlah pinjaman yang diberikan koperasi sudah cukup membantu peminjam dalam memenuhi kebutuhannya serta pelayanan yang diberikan koperasi juga sudah baik, salah satunya adalah penerimaan sisa hasil usaha oleh peminjam.

Variabel pengembalian pinjaman berada pada kategori sulit membayar pinjaman dengan skor 2,53. Sebagian besar peminjam memiliki persepsi bahwa sulit untuk membayar pinjaman pada masa pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan meningkatnya kebutuhan peminjam seperti kebutuhan untuk membeli masker, vitamin, obat-obatan, alat dan bahan kebersihan, serta masyarakat juga terdampak oleh *panic buying* sehingga membeli barang dalam skala besar karena takut persediaan barang tersebut habis sehingga sulit untuk didapatkan. Selain itu juga kondisi perekonomian rumah tangga yang tidak stabil bahkan menurun akibat ada yang kehilangan pekerjaan atau menurunnya pendapatan akibat berkurangnya konsumen yang membeli dagangannya.

KESIMPULAN

Koperasi Unit Desa (KUD) Raharja Tani Jaya merupakan sebuah badan usaha koperasi dengan nomor Badan Hukum 1530/BH/XI/1990 yang berdiri pada tanggal 22 Januari 1991 dan berkedudukan di Jalan Pecahan Kk Desa Indra Sakti, Sei. Garo, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Jumlah anggota koperasi awal berdiri (tahun 1991) adalah 10 orang, kemudian pada tahun 2020 berjumlah 202 orang, dan pada tahun 2022 adalah 205 orang. Modal usaha KUD Raharja Tani Jaya berfluktuasi di setiap tahunnya. Besar

simpanan pokok pada KUD adalah sebesar Rp. 20.000/ orang dan besar simpanan wajib adalah sebesar Rp. 5.000/bulan. KUD Raharja Tani Jaya saat ini memiliki 12 kategori unit usaha berdasarkan keputusan rapat PAD pada tanggal 12 September 2022.

Persepsi peminjam terhadap unit simpan pinjam KUD Raharja Tani Jaya pada masa pandemi COVID-19 dapat dilihat dari persepsi nasabah terhadap KUD serta hak dan kewajiban peminjam berada pada kategori cukup baik, kemudian dilihat dari variabel pengembalian pinjaman berada pada kategori sulit membayar pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinta, D. W. (2016). Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit pada BPR Jatim Cabang Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB Vol. 2 No.1*, 1-16. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/972>.
- Astawa, I. W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata Vol.16 No. 1*, 43-53. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/1384>.
- Facciola, A., Laganà, P., & Caruso, G. (2021). The COVID-19 pandemic and Its Implications on The Environment. *Environmental Research*, doi:10.1016. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34242676/>.
- Hamzah, A. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Koperasi di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen Vol.1 No.2*, 99-113. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam/article/download/4408/2637>.
- Kemendes, R. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19) Revisi 5*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Manajemen Pemasaran Edisi 14*. Jakarta: Erlangga. https://opac.lib.inaba.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1284&keywords=.
- Nalini, S. N. (2021). Dampak OCVID-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *JESYA Vol 4 No.1*, 662-669. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/278>.
- OECD. (t.thn.). SME Policy Responses. <https://www.oecd.org/coronavirus/policy-responses/coronavirus-covid-19-s-me-policy-responses-04440101/>. Diakses 29 September 2021 pukul 13.24 WIB.
- Priyanto, A., & Purnomo, E. P. (2020). The Impact of COVID-19 on Localtourism Sector and Income. *MIMBAR Vol.36 No.2*, 383-390. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/6033/0>

- Shabella, N. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian pinjaman (Loan Repayment) pada Koperasi Unit Desa (KUD) (Studi kasus pada nasabah Unit Simpan Pinjam KUD Dwitunggal Tampo Banyuwangi). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Vol. 2 No. 2*, .
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1311/1208>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&keywords=.